

**ANALISIS KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DEWASA DINI
PADA TUNANETRA DI KOMUNITAS PETKI
(PERSEKUTUAN TUNANETRA KRISTEN INDONESIA)
WILAYAH DIY**

**Arnita Berliana Nauli Boru Tambunan
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: arnitapresby@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya diskriminasi dan perlakuan buruk terhadap penyandang tunanetra, yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka sehingga melalui permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis pada tunanetra khususnya yang tergabung dalam komunitas PETKI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui pengalaman seseorang lebih dalam dengan situasi tertentu. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu berada di daerah Yogyakarta. Kemudian subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang dengan 3 significant other atau orang terdekat subjek. Adapun kriteria subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengalami tunanetra sejak lahir (buta total), sudah bekerja, dan rentang usia berada di usia 30 sampai 35 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh peneliti menggunakan teori Ryff dan Singer (2008) yang memuat enam dimensi kesejahteraan psikologis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek telah mencapai kesejahteraan psikologis yang ditandai dengan tercapai atau terpenuhinya semua dimensi kesejahteraan psikologis. Subjek juga sudah dapat memaknai dan mengerti tujuan hidupnya, mampu menjalin relasi yang positif dengan orang lain, mampu hidup mandiri, dan dapat beradaptasi dengan baik.

Kata Kunci: *Dewasa Dini, Kesejahteraan Psikologis, Tunanetra*

**ANALYSIS OF EARLY ADULT PSYCHOLOGICAL WELL-BEING
IN VISUALLY IMPAIRED PEOPLE IN THE PETKI COMMUNITY
(INDONESIAN CHRISTIAN BLIND FELLOWSHIP)
DIY REGION**

**Arnita Berliana Nauli Boru Tambunan
Sri Respati Andamari**

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
Yogyakarta University of Technology
E-mail: arnitapresby@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the discrimination and mistreatment experienced by individuals with visual impairments, which can have a detrimental impact on their psychological well-being. The aim of this research is to investigate the psychological well-being of blind individuals, particularly those affiliated with the PETKI community. Employing qualitative research methods with a case study design, the study seeks to explore individuals' profound experiences within specific contexts. The research was conducted in the Yogyakarta region, with a sample comprising three visually impaired individuals and their three significant others or closest associates. The subject criteria for participants were individuals who have been blind since birth (total blindness), are currently employed, and fall within the age range of 30 to 35 years. Data collection methods included interviews and observations. Data analysis was conducted using Ryff and Singer's (2008) theory, which encompasses six dimensions of psychological well-being. The findings of the study reveal that all three participants have attained psychological well-being, as evidenced by their fulfillment across all dimensions of psychological well-being. Additionally, the participants have demonstrated the ability to comprehend and pursue their life objectives, establish positive interpersonal relationships, live autonomously, and adapt effectively to their circumstances.

Keywords: *Early Adulthood, Psychological Well-Being, Visually Impaired*